

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, pembangunan ruas jalan Surantih - Kayu Aro - Langgai (P.086) di Kabupaten Pesisir Selatan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut::

1. Tahapan Pelaksanaan yang Sistematis

Pembangunan jalan ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dimulai dari penyusunan dokumen pengadaan hingga penyelesaian fisik. Proses tersebut melibatkan penyusunan spesifikasi teknis, pengadaan yang transparan, dan pengendalian mutu selama pelaksanaan. Dengan metode konstruksi beton mutu $f_c' 15$ MPa dan timbunan pilihan, proyek ini memenuhi standar teknis yang sesuai untuk kebutuhan wilayah. Peningkatan Kemantapan Jalan

Proyek ini berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur jalan sepanjang $\pm 0,371$ km. Kemantapan jalan yang sebelumnya rendah kini mencapai tingkat optimal, mendukung konektivitas dan aksesibilitas masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Tantangan Teknis dan Non-Teknis yang Terkelola dengan Baik

Tantangan seperti kondisi cuaca, akses distribusi material, dan keterbatasan sumber daya lokal berhasil diatasi dengan perencanaan logistik yang baik, strategi distribusi material yang efisien, dan kerja sama yang erat antara pihak-pihak terkait.

Dampak Positif terhadap Masyarakat dan Ekonomi Lokal

Proyek ini memberikan dampak signifikan berupa peningkatan aksesibilitas antardesa, kelancaran distribusi barang, dan pengembangan sektor pariwisata. Infrastruktur yang telah dibangun juga meningkatkan konektivitas wilayah yang

sebelumnya terisolasi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

3. Penerapan Kebijakan Infrastruktur yang Mendukung Daerah Terpencil

Proyek ini menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada kebutuhan strategis wilayah terpencil, mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui konektivitas wilayah.

5.2 Saran

Sebagai bagian dari evaluasi proyek dan panduan untuk pengembangan proyek serupa di masa depan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Perencanaan yang Lebih Komprehensif

Untuk proyek infrastruktur di daerah terpencil, perlu dilakukan perencanaan logistik dan material yang lebih mendalam, termasuk penggunaan teknologi yang mendukung efektivitas pekerjaan di wilayah dengan akses terbatas. Penting untuk menyusun perencanaan logistik yang lebih detail, terutama untuk proyek di daerah dengan akses terbatas. Penggunaan teknologi konstruksi modern dapat mendukung efisiensi pekerjaan dan meminimalkan risiko keterlambatan

2. Peningkatan Koordinasi Antar-Pemangku Kepentingan

Kolaborasi yang lebih intensif antara pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat setempat sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan proyek dan keberlanjutan hasilnya. Sosialisasi kepada Masyarakat

Disarankan agar pemerintah dan pelaksana proyek memberikan informasi yang lebih intensif kepada masyarakat terkait manfaat proyek, sehingga tercipta dukungan yang lebih luas dan pemeliharaan infrastruktur oleh komunitas lokal.

3. Pengembangan Infrastruktur Pendukung

Selain pembangunan jalan, perlu dipertimbangkan pembangunan infrastruktur pendukung seperti fasilitas parkir, rest area, dan papan penunjuk arah untuk mendukung sektor pariwisata dan kegiatan ekonomi lokal.

4. Evaluasi Berkelanjutan

Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi jalan guna memastikan kualitas konstruksi tetap terjaga. Pemeliharaan preventif dapat mengurangi risiko kerusakan yang lebih besar di masa depan

Setelah proyek selesai, disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi jalan guna memastikan bahwa kualitas konstruksi tetap terjaga, serta untuk merencanakan pemeliharaan preventif yang efisien.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan proyek serupa di masa depan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan pembangunan wilayah.